

PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI  
TERHADAP KECUKUPAN MODAL PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
2013-2017



Oleh :  
TRISNA PERMATA RIZKI  
NIM : 1536100229

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Palembang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syariah  
(A.Md)

PALEMBANG  
2018

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI TERHADAP  
KECUKUPAN MODAL PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODEN 2013-2017

Yang ditulis oleh :

Nama : Trisna Permata Rizki  
NIM : 1536100229  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *manajasyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,



Juwita Angraini, M.HI.  
NIP.198405192011012006



Abubakar Sidik, S.H.I, M.E.Sy.  
NIK

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Triana Permata Rizki

NIM : 1536100229

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan hasil penelitian saya sendiri. Tugas Akhir ini bukanlah plagiat/salinan Tugas Akhir orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Triana Permata Rizki  
NIM : 1536100229



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat : Jl. Prof. KH. ZaimalAhidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126*

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.

Ditulis Oleh : Trisna Permata Rizki

NIM : 1536100229

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya Perbankan Syariah

(A.Md)

Palembang, Agustus 2018

**Dekan**

**Dr. Qodariah Barkah, M.H.**  
NIP. 197011261997032002



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

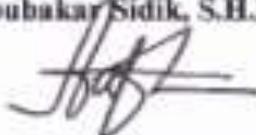
**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

Nama : Trisna Permata Rizki  
NIM/Jurusan : 1536100229/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.

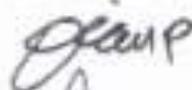
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 27 Juli 2018

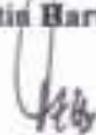
**PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR**

Tanggal Pembimbing Utama : Juwita Anggraini, M.HI  
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Abubakar Sidik, S.H.I, M.E.Sy  
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Dr. Maftukhatulosolikah, M. Ag  
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Dian Pertiwi, S.E.I, M.SI  
t.t : 

Tanggal Ketua : Titin Hartini, SE, M.SI  
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahatati, S.Ag, M.Hum  
t.t : 



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainulAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Trisma Permata Rizki  
Nim/Jurusan : 1536100229 / D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhir agar dapat mengurus ijasahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

Penguji Utama

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001

Penguji Kedua

Dian Pertiwi, S.E.I, M.SI  
NIP. 199212022018012004

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### MOTTO

Bagi ku keberhasilan bukan di nilai melalui hasil nya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti.

### PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Erdi Ernuz Hardiansyah dan Ibu Erma Nelly) yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang selalu dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan anaknya.
- Kakakku M.Ferdian Adha dan adikku Rika Apriyani yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
- Sahabat- sahabatku Liza Nopitri, Misbahul Jannah, Rosani, dan Adam Nugroho yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi yang selalau menghibur sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
- Teman- teman seperjuangan khususnya DPS 6.
- Almamaterku

## ABSTRAK

### **Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank yang didasarkan pada rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Resiko (ATMR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Giro Wajib minimum, Likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Efisiensi yang diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta untuk menguji pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan modal pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 13 Bank Umum Syariah. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 3 Bank Umum Syariah dan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.

Hasil pengujian secara parsial variabel GWM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR dengan nilai sebesar  $2,123 > 2,00324$  dan signifikan  $0,038 < 0,05$ , variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sebesar  $2,786 > 2,00324$  dan signifikan  $0,007 < 0,05$ . Dan variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan nilai sebesar  $-0,712 < 2,00324$  dan signifikan  $0,480 > 0,05$ . Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa GWM, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil perhitungan, GWM, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap CAR sebesar 13,6% sedangkan sisanya sebesar 86,4% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

Kata Kunci : Giro Wajib Minimum, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S/a>'	S/	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>'	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>'	Kh	-
د	Da>I	D	-
ذ	Z/a>I	Z/	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>'	R	-
ز	Za>'	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik di bawahnya
ط	T{a>'	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawahnya
ع	A'in	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddlah, ditulis lengkap

أحمدية : ditulis Ah}maddiyyah.

## C. Ta>'Marbu >{ah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis jama'ah

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

نعمة هلالا : ditulis ni'matullah

زكاة الفطره : ditulis zakatul-fit{ri

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

## E. Vocal Panjang

1. A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda ( ^ ) di atasnya.
2. Fathah + ya>' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wa>wu mati ditulis au.

## F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (').

أنتم : ditulis a'antum

مؤنث : ditulis muannasl

## G. Kata Sandang Alief + La>m

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-

القرن : ditulis al-Qur'an

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiya yang mengikutinya

الشيعة : ditulis asy-syi'ah

## **H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat.
  - a. Ditulis kata per kata, atau
  - b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شيوخ الإسلام : ditulis syaikh al-Islam atau syaikhul –Islam.

## **I. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll.), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT pencipta alam semesta, pemberi kekuatan serta kenikmatan bagi kita semua. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar alih madya dalam Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat rahmat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan tugas akhir ini sehingga berkat bantuan dukungan dan kerjasama sebagai pihak, maka dari ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr. Qudariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si selaku Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah.
4. Ibu Juwita Anggraini, M.H.I dan Bapak Abubakar Sidik, S.H.I, M.E.Sy selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan segala kesabaran dan

kebesaran jiwa telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan setulus hati selama matakuliah.
6. Seluruh staf dan karyawan dibagian Tata Usaha Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Erdi Ernuz Hardiansyah dan Ibu Erma Nelly) yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang selalu dipanjatkan dan tanpa lelah berjuang demi masa depan anaknya.
8. Kakakku M.Ferdian Adha dan adikku Rika Apriyani yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Sahabat- sahabatku Liza Nopitri, Misbahul Jannah, Rosani, dan Adam Nugroho yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi yang selalau menghibur sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
10. Teman- teman seperjuangan yang telah bersama-sama menuntut ilmu di jurusan D3 Perbankan Syariah khususnya kelas DPS 6 terimakasih telah memberikan semangat selama kuliah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga amal baik dan jasa yang telah diberikan para pihak kepada penyusun diterima oleh Allah SWT dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Dengan segala kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini, besar

harapan penyusun semoga tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat khususnya bagi penyusun dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah kita.

Palembang, Juli 2018

Penyusun

Trisna Permata Rizki

1536100229

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
PEDOMAN TRANSLATERASI .....	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Statistika Penulisan .....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Bank Syariah .....	11
1. Pengertian Bank Syariah .....	11
2. Sumber Permodalan Bank Syariah.....	11
B. Kecukupan Modal ( <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) .....	12
1. Pengertian Kecukupan Modal .....	12

2. Ketentuan Tentang Batas Minimum CAR.....	13
3. Tata Cara Perhitungan CAR.....	15
C. Giro Wajib Minimum.....	16
1. Pengertian Giro Wajib Minimum.....	16
2. Fungsi Giro Wajib Minimum.....	17
3. Sistem Giro Wajib Minimum pada Bank Syariah.....	17
D. Likuiditas .....	18
1. Pengertian Likuiditas .....	18
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	21
E. Efisiensi.....	23
1. Pengertian Efisiensi.....	23
2. Komponen Pendapatan dan Biaya Operasional .....	24
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	26
F. Penelitian Terdahulu .....	28
G. Kerangka Pemikiran .....	33
H. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel .....	36
B. Jenis dan Sumber Data .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Variabel Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Normalitas.....	44
b. Uji Autokorelasi .....	45
c. Uji Heteroskedastisitas.....	46

d. Uji Multikolinieritas.....	46
3. Pengujian Hipotesis.....	47
a. Uji t (Parsial).....	47
b. Uji F (Simultan).....	47
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Deskriptif .....	49
B. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
C. Uji Asumsi Klasik.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Multikolinieritas.....	55
3. Uji Heteroskedastisitas.....	56
4. Uji Autokorelasi.....	57
D. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Uji t (Parsial).....	58
2. Uji F (Simultan).....	59
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
E. Pembahasan.....	61

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. KESIMPULAN.....	64
B. SARAN.....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kondisi Rasio Keuangan CAR pada Bank Umum Syariah .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	30
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya .....	31
Tabel 2.3 Penelitian Sebelumnya .....	32
Tabel 2.4 Penelitian Sebelumnya .....	33
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Karakteristik Pemilihan Sampel .....	40
Tabel 3.3 Daftar BUS Yang Menjadi Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Descriptive Statistic Variabel GWM, FDR, BOPO, dan CAR .....	49
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial) .....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan) .....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1 Normal P-PLOT .....	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Penelitian
Lampiran 2	: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS
Lampiran 3	: Tabel t
Lampiran 4	: Tabel F
Lampiran 5	: Lembar Konsultasi Pembimbing 1
Lampiran 6	: Lembar Konsultasi Pembimbing 2

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang memberikan kontribusi yang maksimum bagi pengembangan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, keberadaan perbankan syariah merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat beragama Islam yang membutuhkan suatu sistem perbankan yang menyediakan jasa perbankan yang memenuhi prinsip syariah.<sup>1</sup>

Pertumbuhan atau perkembangan perbankan syariah salah satunya di sebabkan munculnya pada tahun 2004, MUI mengeluarkan fatwa no. 1/2004 tentang bunga perbankan yang tergolong kategori *riba*.<sup>2</sup> Dari data hingga akhir pada tahun 2005, terdapat 3 Bank Umum Syariah dan 17 Unit Usaha Syariah yang sudah beroperasi. Munculnya, perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional bukan lah semata-mata mengakomodasi kepentingan penduduk Indonesia yang merupakan sebagian besar muslim, namun lebih kepada adanya faktor keunggulan atau manfaat lebih pada perbankan syariah dalam menjembatani perekonomian<sup>3</sup>. Kini, sudah ada 13 Bank Umum Syariah dan 21 Unit Usaha Syariah.<sup>4</sup>

Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh bank syariah seperti Bank Muamalat Indonesia dan BPR syariah lainnya. Dewasa ini, sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun

---

<sup>1</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 4

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 7

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.17

<sup>4</sup> Statistik Perbankan Syariah 2018 melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 17 Mei 2018

2008, bank umum pun dapat menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.<sup>5</sup>

Menurut fungsinya bank sebagai lembaga *intermediary*, berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bahwa bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit (pembiayaan) dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tentu, untuk dapat menjalankan fungsinya tersebut dibutuhkan kondisi perbankan yang sehat. Kondisi perbankan yang sehat mampu menjaga kepercayaan masyarakat dan investor terhadap aktivitas dan kinerja perbankan itu sendiri.<sup>6</sup>

Berkaca pada kasus Bank Century pada tahun 2008, terdapat banyak penyelewengan yang menjadikan kondisi bank itu sendiri tidak cukup sehat. Penyelewengan tersebut berupa tingkat minimum CAR atau kecukupan modal, batas maksimal pemberian kredit, dan FPJP (Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek). Akibatnya, ketika penabung-penabung dalam negeri mencairkan tabungan rupiahnya (*rush*) untuk membeli dollar yang saat itu nilai nya menguat, Bank Century gagal memenuhi kewajibannya di transaksi kliring. Bank Century mengalami kesulitan likuiditas dan kehilangan kepercayaan nasabahnya. Bahkan, Bank Indonesia melalui data per 31 Oktober 2008 mengumumkan bahwa rasio kecukupan modal atau CAR Bank Century minus hingga 3,52%. Diputuskan, dana yang dibutuhkan guna menambah kebutuhan modal untuk menaikkan CAR

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 15

<sup>6</sup> Ibid., hlm. 13

menjadi 8 persen adalah sebesar Rp.632 miliar.<sup>7</sup> Dengan demikian, salah satu perangkat yang sangat strategis dalam menompang kepercayaan itu adalah dengan permodalan yang cukup memadai.<sup>8</sup> Karena modal merupakan aspek penting bagi bank sebagai pengembangan operasi dan kelangsungan usaha bank salah satunya sangat dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modal bank. Bank yang memiliki tingkat kecukupan yang baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut dengan ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.<sup>9</sup>

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan perlindungan risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional. Standar minimum kecukupan modal bank syariah adalah 8%.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Sholla Taufik, *Kronologi Aliran Rp.6,7 Triliun ke Bank Century*, <http://www.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/Kronologi-Aliran-Rp-67-Triliun-ke-Bank-Century>, diakses 1 Mei 2018.

<sup>8</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.134

<sup>9</sup> Ibid., hlm 140.

<sup>10</sup> Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Risk Analisis For Islamic Bank*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 118

Adapun kondisi rasio keuangan CAR sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kondisi Rasio Keuangan CAR Pada Bank Umum Syariah

<b>Tahun</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
CAR (%)	14,42	15,74	15,02	16,63	17,91

Sumber :Statistik Perbankan Syariah pada OJK

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa CAR Bank Umum Syariah tahun 2013-2016 mengalami naik turun namun dalam kondisi sehat karena berada di atas 8%<sup>11</sup>. Selain itu, dari data diatas terlihat bahwa CAR Bank Umum Syariah tahun 2015 sedikit menurun sebesar 15,02 % dibanding tahun 2014 sebesar 15,74%.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan naik turun nya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* antara lain Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi. Dilihat dari faktor likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yang memiliki hubungan dengan CAR yaitu saat FDR tinggi disebabkan pembiayaan tinggi sedangkan dana yang dihimpun sedikit dapat menyebabkan CAR menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi CAR adalah Giro Wajib Minimum. GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank

---

<sup>11</sup> Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum

Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>12</sup> Dengan meningkatnya GWM, maka kondisi likuiditas semakin baik dan hal ini berdampak pada meningkatnya CAR.

Selain Giro Wajib Minimum, faktor yang dapat mempengaruhi kecukupan modal bank adalah aspek efisiensi yang diukur dengan rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Rasio Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>13</sup> Dengan adanya efisiensi maka keuntungan yang diperoleh bank semakin besar dan menyebabkan modal bertambah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.**

---

<sup>12</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, Hukum Perbankan. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132-133

<sup>13</sup> Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 240

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah secara simultan?

## **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah.
2. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah.
3. Mengetahui pengaruh Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah.
4. Mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah secara simultan.

#### 4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, akhirnya penulis pun menemukan batasan pokok dalam ini lebih difokuskan mengenai Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah yang akan dijadikan penelitian untuk peneliti selanjutnya dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah, diantaranya:

1. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017
2. Pada penelitian ini menggunakan 3 sampel Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yakni: Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Mandiri Syariah.
3. Variabel yang akan digunakan untuk penelitian adalah variabel Giro Wajib Minimum, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah.
4. Likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
5. Efisiensi pada penelitian ini menggunakan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional.
6. Kecukupan Modal pada penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## 5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi terhadap ilmu perbankan syariah dan analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio Giro Wajib Minimum, Likuiditas (FDR), dan Efisiensi (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR). Selain itu dapat memberikan pengembangan wawasan tentang teori permodalan perbankan syariah dan menjadi rujukan penelitian selanjutnya mengenai permodalan dan kecukupan modal pada perbankan syariah.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Penulis

Untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis selama mengikuti perkuliahan pada jurusan Diploma 3 Perbankan Syariah tentang analisis rasio keuangan dan permodalan perbankan syariah.

#### b. Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu pihak-pihak perbankan syariah dalam mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan modal bank dan rasio yang berpengaruh terhadap peningkatan modal bank.

c. Bagi Akademisi

Menambah pengetahuan tentang Analisis rasio keuangan dan diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 6. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir menjadi 5 (lima) bab, dimana sub bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk lebih jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu sebagai berikut:

### **BAB I       Pendahuluan**

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

### **BAB II       Landasan Teori**

Bab ini menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV Pembahasan**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian berupa hasil analisis data, dan hasil uji hipotesis.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian serta saran bagi penelitian yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang beropersional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam Adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>14</sup>

##### **2. Sumber Permodalan Bank Syariah**

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh pemegang saham, cadangan dan laba ditahan. Sedangkan kuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadiah*) atau

---

<sup>14</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.2

pinjaman (*qard*), terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadiah* atau *qard*.<sup>15</sup>

## B. Rasio Kecukupan Modal atau CAR

### 1. Pengertian

Kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaanya yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>16</sup>

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan perlindungan risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional. Standar minimum kecukupan modal bak syariah adalah 8%.<sup>17</sup> Rumus yang digunakan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011<sup>18</sup> yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Bank Indonesia (BI) menetapkan ketentuan modal minimum bagi perbankan sebagaimana ketentuan dalam standar Bank for International Settlements (BIS) bahwa bagi setiap bank umum diwajibkan menyediakan

---

<sup>15</sup> Ibid., hlm 139

<sup>16</sup> Ibid., hlm 140

<sup>17</sup> Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Risk Analisis For Islamic Bank*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 118

<sup>18</sup> Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

modal minimum sebesar 8% dari total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).<sup>19</sup>

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank. Modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap. Komponen modal inti meliputi modal disetor, agio saham, cadangan yang dibentuk dari laba pajak (cadangan umum), dan laba ditahan. Modal pelengkap antara lain adalah cadangan revaluasi aktiva tetap, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko misalnya pembiayaan yang diberikan.<sup>20</sup>

## **2. Ketentuan Tentang Batas Minimum CAR**

Bank harus memenuhi kecukupan modalnya sehingga mencapai kewajiban penyediaan modal minimum bank. Ketentuan tentang batas minimum CAR dari waktu ke waktu telah berubah, terakhir diatur Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Pada Pasal 2 Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 ditentukan bahwa:

- a. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

---

<sup>19</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.40

<sup>20</sup> Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*, (Jakarta: Grasindo, 2007) hal. 63.

- b. Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung dengan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
- c. Penyediaan modal minimum sebagai dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling rendah, sebagai berikut:
  - 1) 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil resiko peringkat 1 (satu);
  - 2) 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua);
  - 3) 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga); atau
  - 4) 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 (empat) atau peringkat 5 (lima).<sup>21</sup>

Ditetapkannya ketentuan CAR tersebut bertujuan paling sedikit ada dua hal:

- 1) Agar bank merasa ikut bertanggung jawab dengan segala transaksi yang dilakukannya terutama dalam hal pemberian kredit, karena di dalam transaksi itu terlibat bukan hanya dana dari pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank, tetapi terlibat juga modal dari bank itu sendiri.

---

<sup>21</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 130

- 2) Agar bank tersebut tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk mempercepat ekspansi asetnya tanpa didukung sama sekali oleh keuntungan yang berasal dari modalnya sendiri.<sup>22</sup>

### 3. Tata Cara Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum (CAR)

Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). ATMR adalah faktor pembagi (*denominator*) dari CAR, sedangkan modal adalah faktor yang dibagi untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko atas aktiva tersebut. Yang dimaksud dengan aktiva dalam perhitungan ini mencakup baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva bersifat administratif sebagaimana tercermin dalam kewajiban yang masih bersifat kontingen dan/atau komitmen yang disediakan bagi pihak ketiga. Terhadap masing-masing jenis aktiva tersebut ditetapkan bobot risiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko yang terkandung dalam aktiva itu sendiri atau yang didasarkan atas penggolongan nasabah, penjamin atau sifat barang jaminan.<sup>23</sup>

ATMR aktiva neraca diperoleh dengan cara mengalikan nilai nominal items neraca tersebut dengan bobot risiko. ATMR aktiva administratif diperoleh dengan cara mengalikan nominal dengan bobot risiko aktiva administratif tersebut. Setelah ATMR diperoleh maka kebutuhan modal minimum atau CAR bank paling sedikit adalah 8% dari ATMR. Dengan membandingkan rasio modal dengan kewajiban penyediaan modal minimum,

---

<sup>22</sup> Ibid., hlm 131

<sup>23</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 145 dan 151

maka akan diketahui apakah bank telah memenuhi ketentuan CAR atau tidak.<sup>24</sup>

## **C. Giro Wajib Minimum**

### **1. Pengerian Giro Wajib Minimum**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah pada Pasal 1 yang dimaksud Giro Wajib Minimum yang selanjutnya disingkat GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>25</sup>

Terciptanya kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan dan perbankan nasional dengan melakukan upaya pengendalian dana merupakan salah satu tindakan yang penting dan berguna bagi pelaku perekonomian nasional, termasuk didalamnya bagi pelaku perbankan antara lain dilakukan dengan melaksanakan penyesuaian instrumen moneter bank sentral berupa besaran pemeliharaan GWM yang harus disimpan di Bank Indonesia. GWM dalam rupiah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah pada Pasal 3 ayat (1) ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari DPK dalam rupiah. Selain itu GWM bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha

---

<sup>24</sup> Ibid., Hlm 151

<sup>25</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132-133

Syariah tetap harus mempertimbangkan karakteristik operasionalnya dan kesesuaian dengan kaidah-kaidah fikih<sup>26</sup>.

## **2. Fungsi Giro Wajib Minimum**

Fungsi-fungsi Giro Wajib Minimum antara lain:

- a. Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
- b. Untuk jaminan pembayaran pencairan tabungan masyarakat.
- c. Untuk mempertahankan agar bank tetap dapat mengikuti kliring.
- d. Untuk memperkuat daya tahan dalam persaingan antar bank.
- e. Untuk menentukan tingkat kesehatan bank.
- f. Merupakan salah satu alat kebijakan moneter untuk mengukur jumlah uang yang beredar.
- g. Sebagai salah satu alat otoritas moneter dalam menstabilkan nilai tukar uang.
- h. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank.<sup>27</sup>

## **3. Sistem Giro Wajib Minimum di Bank Syariah**

Tujuan kebijakan giro wajib minimum pada bank syariah ini sangat erat kaitannya dengan pengaturan lalu lintas transaksi antar bank. Termasuk juga sebagai alat bank sentral untuk mendorong bank syariah agar lebih aktif menempatkan dananya pada pembiayaan-pembiayaan berbasis syariah di sektor riil. Karena pada sistem perbankan syariah, giro wajib minimum yang ditetapkan BI memiliki korelasi dengan nilai FDR (*Financing to Deposit*

---

<sup>26</sup> Ibid., Hlm. 154

<sup>27</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 95

*Ratio*) masing-masing bank syariah. Jika FDR-nya lebih kecil dari 80 persen, maka giro wajib minimumnya senilai 5 persen. Jika FDR-nya kurang dari 80 persen maka giro wajib minimumnya kemungkinan untuk dinaikkan oleh BI. Bagi bank, jika giro wajib minimumnya dinaikkan, maka tidak akan menguntungkan karena bank syariah tidak akan mendapatkan return apapun. Sehingga pilihan terbaik bagi bank syariah adalah mempertahankan FDR di atas 80 persen, yang berarti fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik. Memang belum ada fatwa khusus DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI soal giro wajib minimum ini. Tetapi karena orientasinya adalah untuk kepentingan dan kemaslahatan umum, maka kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan syariah, selama akad yang digunakannya sesuai dengan syariah, dan juga selama tidak ada unsur kezaliman dan ketidakadilan didalamnya.<sup>28</sup> Giro Wajib Minimum dihitung menggunakan rumus<sup>29</sup>:

$$GWM = \frac{\text{Giro pada BI}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## D. Likuiditas

### 1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash Flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dalam dunia perbankan, likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat. Kewajiban tersebut termasuk penarikan yang tidak dapat diduga seperti *commitment loan* maupun penarikan-

<sup>28</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 399

<sup>29</sup> Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah

penarikan tidak terduga lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Likuiditas adalah perihal menyatakan posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo pada waktunya.<sup>30</sup>

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha). Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.<sup>31</sup>

Likuiditas merupakan hal yang penting dalam bisnis perbankan. Sebab, likuiditas berkaitan dengan masalah kepercayaan masyarakat. Bank adalah bisnis yang dilandasi pada kepercayaan. Baik-buruknya likuiditas bank dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal antara lain kondisi pasar uang, peraturan, dan lain-lain. Sedangkan faktor internal sangat tergantung kepada kemampuan manajemen mengatur setiap instrumen likuiditas bank.<sup>32</sup> Sebab likuiditas diperlukan antara lain untuk:

- a. Pemenuhan aturan *reserve requirement* atau cadangan wajib minimum yang ditetapkan bank sentral.

---

<sup>30</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Cet. 2 (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hal. 523

<sup>31</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 110

<sup>32</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 157

- b. Penarikan dana oleh deposan.
- c. Penarikan dana oleh debitur.
- d. Pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Fungsi Likiditas secara umum adalah:

- a. Menjalankan transaksi bisnis sehari-harinya
- b. Mengatasi kebutuhan dana yang mendesak.
- c. Memuaskan permintaan nasabah akan pinjaman dan memberikan fleksibilitas dalam meraih kesempatan investasi menarik yang menguntungkan.<sup>33</sup>

Ciri-ciri bank yang memiliki likuiditas sehat sebagai berikut:

- a. Memiliki sejumlah alat likuid, *cash asset* (uang kas, rekening pada bank sentral dan bank lainnya) setara dengan kebutuhan likuiditas yang diperkirakan.
- b. Memiliki likuiditas kurang dari kebutuhan, tetapi memiliki surat-surat berharga yang segera dapat diahlikan menjadi kas, tanpa harus mengalami kerugian baik sebelum atau sesudah jatuh tempo.
- c. Memiliki kemampuan untuk memperoleh likuiditas dengan cara menciptakan uang, misalnya dengan menjual surat berharga dengan *repurchase agreement*.
- d. Memenuhi ratio pengukuran likuiditas yang sehat dengan ratio *Financing to Deposit Ratio (FDR)*<sup>34</sup>.

---

<sup>33</sup> Khaerul Umum, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 182

Berdasarkan ciri-ciri bank memiliki likuiditas sehat yaitu salah satu nya dengan memenuhi rasio pengukuran Financing to Deposit Ratio (FDR).

## 2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan. Ratio yang menggambarkan perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun<sup>35</sup>.

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah penyimpan dengan mengandalkan pinjaman dari sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR ini, maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank tersebut. Oleh karena itu, selain mencerminkan kondisi likuiditas bank, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat risiko yang mejadi beban bank dalam menjalankan usahanya.<sup>36</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26//BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya Financing to Deposit Ratio ditetapkan Bank Indonesia tidak melebihi 110%.<sup>37</sup> Hal ini berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung

---

<sup>34</sup> Ibid., Hlm.166

<sup>35</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 262

<sup>36</sup> Suhirman, *Kajian Tentang Perkembangan LDR dan Dampaknya bagi Rentabilitas Bank*, (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2001), hal. 22

<sup>37</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 272

memiliki *Financing to Deposit Ratio* yang relatif rendah. Sebaliknya bila FDR melebihi batas toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif.<sup>38</sup>

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya resiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan atau kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang di titipkan oleh masyarakat.<sup>39</sup>

Dengan ditetapkan batas maksimum pemberian kredit (pembiayaan) dan *Financing to Deposit Ratio* yang harus diperhatikan bank syariah, maka bank syariah tidak dapat secara berlebihan melakukan ekspansi pembiayaan dengan tujuan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atau bertujuan untuk secepatnya dapat membesarkan jumlah asetnya, karena hal itu akan membahayakan kelangsungan hidup bank tersebut dan lebih lanjut akan membahayakan dan simpanan para nasabah penyimpan dari bank itu.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Bank Umum*, (Jakarta : Intermedia, 2003), hlm 43

<sup>39</sup> Khaerul Umum, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 256

<sup>40</sup> Sutan Remy Sjadeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 2007), hal.177

Rumus yang digunakan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 yaitu<sup>41</sup>:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## E. Efisiensi (BOPO)

### 1. Pengertian Efisiensi

Efisiensi adalah kata yang menunjukkan keberhasilan seseorang atau organisasi atas usaha yang dijalankan yang diukur dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan. Dengan kata lain, efisiensi merupakan perbandingan antara sumber dan hasil. Jika dikaitkan dengan teori sistem, maka efisiensi merupakan perbandingan antara masukan (input) dengan keluran (output)<sup>42</sup>.

Efisiensi bank merupakan salah satu indikator penting untuk menganalisa performance suatu bank dan juga sebagai sarana untuk untuk lebih meningkatkan efektivitas kebijakan moneter. Efisiensi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi biaya (cost efficiency) dan efisiensi keuntungan (profit efficiency).

Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi yaitu:

- a. Apabila dengan input yang sama dapat menghasilkan output yang lebih besar.
- b. Dengan input yang kecil dapat menghasilkan output yang besar.
- c. Dengan input yang besar dapat menghasilkan output yang lebih besar lagi.

Bank yang dalam kegiatan usahanya tidak efisiensi akan mengakibatkan ketidak mampuan bersaing dalam mengarahkan dana masyarakat maupun dalam

---

<sup>41</sup> Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

<sup>42</sup> Kuncoro, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:BPFE,2002), hlm 569

menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha. Efisiensi berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Dengan adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya, maka akan diperoleh tingkat keuntungan yang optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perbankan adalah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

## **2. Komponen Pendapatan dan Biaya Operasional.**

Menurut Dendawijaya, berikut ini adalah komponen pendapatan dan biaya operasional:

### **a. Pendapatan operasional**

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima.

Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil bunga, yang dimasukkan ke pos ini adalah pendapatan bunga, baik dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman-penanaman yang dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi, dan surat pengakuan utang lainnya.
- 2) Provisi dan komisi, yang dimasukkan ke pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan

yang dilakukan seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian atau penjualan efek-efek dan lain-lain.

- 3) Pendapatan valuta asing lainnya, yang dimasukkan ke pos ini adalah keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi valuta, misalnya selisih kurs pembelian atau penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi, komisi, dan bunga yang diterima dari bank-bank luar negeri.
- 4) Pendapatan lainnya, yang dimasukkan ke pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya dividen yang diterima dari saham yang dimiliki.

b. Biaya operasional

Yang dimasukkan ke pos biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung kegiatan usaha bank yang diperinci sebagai berikut:

- 1) Biaya bunga, yang dimasukkan ke pos ini adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, bank lain-lain, dan pihak ketiga bukan bank.
- 2) Biaya valuta asing lainnya, yang dimasukkan ke pos ini adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi valuta.
- 3) Biaya tenaga kerja, yang dimasukkan ke pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya, seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium, komisaris,

bantuan untuk pegawai dalam bentuk natura, dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

- 4) Penyusutan, yang dimasukkan ke pos ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.
- 5) Biaya lainnya, yang dimasukkan ke pos ini adalah biaya lainnya yang merupakan biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke pos biaya diatas, misalnya premi asuransi, atau jaminan kredit, sewa gedung kantor atau rumah dinas dan alat-alat lainnya, biaya pemeliharaan gedung kantor atau rumah dinas dan sebagainya.<sup>43</sup>

### **3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.**

Rasio Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>44</sup>

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 BOPO dapat dihitung dengan rumus:<sup>45</sup>

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

---

<sup>43</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.111-112

<sup>44</sup> Ibid, hlm. 240

<sup>45</sup> Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011

Selain sebagai indikator kinerja dan kesehatan bank, efisiensi yang diwakili rasio BOPO juga memberikan gambaran mengenai:

- a. Kemampuan manajemen perbankan dalam mengelola sumber daya (aktiva) yang ada untuk menghasilkan keuntungan optimal. Semakin rendah BOPO maka semakin tinggi efisiensi operasional bank dalam menggunakan aktiva untuk memenuhi kecukupan modal.
- b. Kemampuan bank dalam hal pengendalian biaya. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Sebaliknya, tingginya BOPO mengindikasikan ketidakmampuan bank dalam mengatur dan mengendalikan biaya.
- c. Kemampuan bank dalam menghasilkan profitabilitas. BOPO yang rendah mencerminkan tingginya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional sehingga mampu mendorong naiknya profitabilitas. Sebaliknya, tingginya BOPO berarti tinggi pula beban yang ditanggung bank dan berimbas negatif terhadap laba yang didapat sehingga mengindikasikan penurunan terhadap modal bank itu sendiri.
- d. Kemampuan bank dalam meminimalkan risiko operasional. Risiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan oleh bank. Rendahnya BOPO menunjukkan tingginya kemampuan bank dalam meminimalkan risiko operasional.

## 7. Penelitian Terdahulu

Rizka Kyky Damayanti, Sujarwo, Taufikul Ichsan (2015) tentang Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, dan FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR. Secara simultan bahwa ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Menandakan bahwa naik turunnya ROA dan FDR akan memberikan pengaruh terhadap kecukupan modal Bank Syariah Mandiri.<sup>46</sup>

Siti Fatimah (2013) tentang Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR sedangkan secara parsial BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Dimana, ketika nilai BOPO tinggi maka akan terjadi peningkatan nilai CAR.<sup>47</sup>

Moch Rizal Maolany, Nurhayati, dan Hellina (2015) tentang Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap kecukupan modal pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013. Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel FDR terhadap CAR memiliki pengaruh

---

<sup>46</sup> Rizka Kyky Damayanti, Sujarwo dan Taufikul Ichsan. 2015. *Pengaruh rentabilitas dan likuiditas terhadap kecukupan modal PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014*. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah .Volume 1.

<sup>47</sup> Siti Fatimah. 2013. *Pengaruh likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal Bank Umum Syariah* . Jurnal Ekonomi. Volume 5.

positif, dan variabel ROA terhadap CAR memiliki pengaruh negatif. Sedangkan secara simultan FDR dan ROA berpengaruh terhadap CAR sebesar 60,6 persen.<sup>48</sup>

Hendra Fitrianto dan Wisnu Mawardi (2006) tentang Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel NPA,NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap CAR. Sedangkan secara parsial rasio NPA berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR, NPL tidak signifikan terhadap CAR, sedangkan rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR, sedangkan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, sedangkan rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.<sup>49</sup>

Listijowati Hadinugroho, dan Haris Sakti Yudha (2012) tentang Analysis Factors That Influencing Capital Adequacy Ratio On The General Bank In Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial dan simultan Net Interest Margin dan Giro Wajib Minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Moch Rizal Maolany, Nurhayati, dan Hellina . 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap kecukupan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013*. Jurnal Akuntansi .Volume 1.

<sup>49</sup> Hendra Fitrianto dan Wisnu Mawardi. 2006. *Analisis Pengaruh kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di bursa efek jakarta* . Jurnal studi manajemen & organisasi. Volume 3.

<sup>50</sup> Hadinugroho, Listijowati dan Haris Sakti Yudha. 2012. *Analysis Factors That Influencing Capital Adequacy Ratio On The General Bank In Indonesia*. Jurnal studi manajemen . Volume 3.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini dan akan disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Penelitian Sebelumnya

NO.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Rizka Kyky Damayanti, Sujarwo, Taufikul Ichsan (2015)	Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan positif terhadap CAR, dan FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan bahwa ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Menandakan bahwa naik turunnya ROA dan FDR akan memberikan pengaruh terhadap kecukupan modal Bank Syariah Mandiri.	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu Likuiditas. Variabel dependen adalah kecukupan modal	Variabel independen berbeda yang digunakan peneliti terdahulu adalah Rentabilitas. Penelitian terdahulu ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri

Sumber : Rizka Kyky Damayanti, Sujarwo, Taufikul Ichsan (2015)

Tabel 2.2  
 Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Siti Fatimah (2013)	Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR sedangkan secara parsial BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap CAR. Dimana, ketika nilai BOPO tinggi maka akan terjadi peningkatan nilai CAR.	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu Likuiditas dan Efisiensi. Variabel dependen adalah kecukupan modal. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah	Variabel independen berbeda yang digunakan peneliti terdahulu adalah Rentabilitas.
3.	Moch Rizal Maolany, Nurhayati, dan Hellina (2015)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap kecukupan modal pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013	Hasil penelitian analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel FDR terhadap CAR memiliki pengaruh positif, dan variabel ROA terhadap CAR memiliki pengaruh negatif. Sedangkan secara simultan FDR dan ROA berpengaruh terhadap CAR sebesar 60,6 persen.	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu Likuiditas Variabel dependen adalah kecukupan modal.	Variabel independen berbeda yang digunakan peneliti terdahulu adalah Rentabilitas. Penelitian terdahulu ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2013.

Sumber : Siti Fatimah (2013), Moch Rizal Maolany, Nurhayati, dan Hellina (2015)

Tabel 2.3  
 Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
4.	Hendra Fitrianto dan Wisnu Mawardi (2006)	Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.	Hasil penelitian secara simultan variabel NPA,NPL, ROA, ROE, LDR dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap CAR. Sedangkan secara parsial rasio NPA berpengaruh tidak signifikan terhadap CAR, NPL tidak signifikan terhadap CAR, sedangkan rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR, sedangkan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR, sedangkan rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu Likuiditas dan Efisiensi. Variabel dependen adalah kecukupan modal.	Variabel independen berbeda yang digunakan peneliti terdahulu adalah Kualitas Asset, dan Rentabilitas. Penelitian terdahulu ini dilakukan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

Sumber : Hendra Fitrianto dan Wisnu Mawardi (2006)

Tabel 2.4

## Penelitian Sebelumnya

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
5.	Listijowati Hadinugroho, dan Haris Sakti Yudha (2012)	Analysis Factors That Influencing Capital Adequacy Ratio On The General Bank In Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial dan simultan Net Interest Margin dan Giro Wajib Minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu Giro Wajib Minimum Variabel dependen adalah kecukupan modal (CAR).	Variabel independen berbeda yang digunakan peneliti terdahulu adalah Net Interest Margin. Penelitian terdahulu ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional.

Sumber : Listijowati Hadinugroho, dan Haris Sakti Yudha (2012).

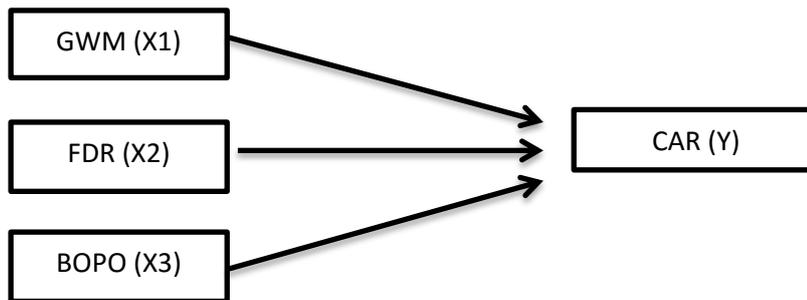
## 8. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio yang mempengaruhi kecukupan modal pada Bank Umum Syariah. Kecukupan modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat dilihat dari jumlah aktiva yang mengandung resiko terhadap modal bank. Kecukupan modal mempengaruhi beberapa rasio yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini, antara lain: Giro Wajib Minimum, Likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Efisiensi yang diukur dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Berikut dibawah ini gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil pengembangan penelitian terdahulu

## 9. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang masalah penelitian yang disimpulkan berdasarkan teori yang ada dan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, peneliti membuat hipotesis berdasarkan teori dan penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian serta latar belakang pada landasan teori diatas maka akan dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Giro wajib minimum terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)

H1 : Giro Wajib Minimum berpengaruh positif terhadap Kecukupan Modal (CAR).

2. Pengaruh Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*).

H2 : Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh positif terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*).

3. Pengaruh Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)

H3 : Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*).

4. Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)

H4 : Giro Wajib Minimum, Likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) Efisiensi (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*).

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh giro wajib minimum, likuiditas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal pada Bank Umum Syariah. Variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah GiroWajib Minimum (GWM) , Likuiditas yang diukur dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Efisiensi yang diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecukupan modal yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Definisi Operasional variabel antara lain sebagai berikut:

##### 1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau disebut rasio kecukupan modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan perlindungan risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Hennie Van Greuning dan Zamir Iqbal, *Risk Analisis For Islamic Bank*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 118

Rumus yang digunakan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 yaitu:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Giro Wajib Minimum (GWM)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).<sup>52</sup> GWM dihitung menggunakan rumus :

$$GWM = \frac{\text{Giro pada BI}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah ratio yang menggambarkan perbandingan pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah Dana Pihak Ketiga yang disalurkan.<sup>53</sup> Rumus yang digunakan berdasarkan surat edaran No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 yaitu:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132-133

<sup>53</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 262

<sup>54</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 240

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 BOPO dapat dihitung dengan rumus :

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif karena variabel-variabel yang diteliti berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan rasio keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh laporan triwulan periode tahun 2013 sampai 2017 dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan masing-masing bank. Melalui situs resmi, antara lain: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website masing-masing bank.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berjumlah 13 Bank Umum Syariah terdiri dari:

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

<b>NO</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	Bank BRI Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank BNI Syariah
7	Bank Syariah Mandiri
8	Bank Mega Syariah
9	Bank Panin Syariah
10	Bank Bukopin Syariah
11	Bank BCA Syariah
12	Maybank Syariah
13	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Sumber: Data Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar di situs Otoritas Jasa Keuangan yang masih beroperasi pada periode pengamatan, diantaranya: Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Padahal, Bank umum syariah devisa di Indonesia berjumlah empat bank yaitu Bank Muamalat Indonesia, karena terbatasnya data dari Bank

Muamalat Indonesia maka peneliti tidak melakukan penelitian pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan triwulan yang telah di publikasi di situs masing-masing Bank Umum Syariah dari tahun 2013-2017.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data sesuai variabel yang diteliti yaitu Giro Wajib Minimum, Likuiditas (FDR), Efisiensi (BOPO) dan Kecukupan Modal (CAR)

Karakteristik pemilihan sampel diatas pemilihan sampel di atas diperoleh dari Bank Umum Syariah (BUS) yang menjadi sampel penelitian. Berikut tabel yang menyajikan hasil sampel penelitian :

Tabel 3.2

Karakteristik Pemilihan Sampel

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Jumlah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Pada tahun 2017	13
2	Jumlah Bank yang tidak memenuhi kriteria	(10)
3	Jumlah bank yang memenuhi kriteria yaitu Bank Umum Syariah Devisa dan memiliki data triwulan pada tahun 2013-2017 dan dijadikan sampel dalam penelitian (lima tahun pengamatan)	3
Total sampel yang digunakan (lima tahun pengamatan dengan 20 data triwulan)		3 X 20 = 60

Tabel 3.3

Daftar Bank Umum Syariah (BUS) yang menjadi sampel penelitian

No.	Nama Bank
1	Bank BNI Syariah
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Syariah Mandiri

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara , yaitu:

1. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi berupa data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berupa laporan rasio keuangan triwulan Bank Umum Syariah mengenai Giro Wajib Minimum, Likuiditas, Efisiensi, dan Kecukupan Modal periode 2013 sampai 2017. Data dalam penelitian ini diperoleh dari media internet dengan cara mendownload data tersebut melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan situs resmi masing-masing bank.

2. Studi Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan dan memperoleh data dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat para ahli serta beberapa buku yang menjadi referensi bagi penulis dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

## **G. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*).

### **2. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Giro Wajib Minimum (X1), Likuiditas (X2), dan Efisiensi (X3).

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti. Dalam penelitian ini melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan skala numeric (angka) dan data yang diolah menggunakan metode statistik berupa perangkat lunak statistik (statistic software) yang dikenal dengan SPSS (Statistic Product and Service Solution) Versi 16.0. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

---

<sup>55</sup> Umma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm.38.

## 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif maka metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel independen (X) dengan sebuah variabel dependen (Y) atau juga untuk memprediksi nilai suatu variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X)<sup>56</sup>. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum (X1), Likuiditas (FDR)(X2), dan Efisiensi (BOPO) (X3) terhadap Kecukupan Modal (CAR) (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013-2017. Adapun bentuk umum dari Regresi Linier Berganda secara sistematis adalah sebagai berikut<sup>57</sup> :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = CAR

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi, bilamana nilai variabel bebas adalah nol, maka  $CAR = \alpha$

$X_1$  = GWM

$X_2$  = FDR

---

<sup>56</sup> Stanislaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hlm 243

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2010), hlm 21

$X_3$  = BOPO

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien parameter

$\varepsilon$  = Error. Ini merupakan simbol tidak ada kesalahan praktis dalam perhitungan

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan data. Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak, salah satunya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik dari normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, untuk mengetahuinya diasumsikan sebagai berikut:

- (1) Jika ada titik-titik data yang menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hlm.213

Untuk memastikan data tersebut berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. Hasil data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  , sebaliknya jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.<sup>59</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji dalam regresi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya), dengan kata lain pada periode tertentu data tidak dipengaruhi ataupun mempengaruhi data pada periode sebelumnya ataupun sesudahnya. atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya dipergunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Batas nilai dari metode Durbin – Watson adalah<sup>60</sup>:

- (1) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ )
- (2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$   
atau  $-2 < DW \leq \pm 2$
- (3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada diantara  $+2$  atau  $DW < +2$

---

<sup>59</sup> Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistic Versi 2000* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm 102

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (edisi ke tujuh), (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 105

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>61</sup> Deteksi adanya heteroskedastisitas adalah deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik.

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika ada pola, seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari toleransinya dan lawannya atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mengambil keputusan dalam menentukan da atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan kriteria sebagai berikut<sup>62</sup> :

- 1) Jika  $VIF > 10$  atau jika  $tolerance < 0,1$  maka ada multikolinieritas dalam model regresi.

---

<sup>61</sup> Ibid., hlm 139

<sup>62</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 153

- 2) Jika  $VIF < 10$  atau jika  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Pengujian Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka hipotesis di tolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji  $t \leq 0,05$  maka Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besar persentase sumbangan  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hlm 125

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam analisis ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi pada variabel independen GWM, FDR, dan BOPO dan variabel dependen CAR pada Bank Umum Syariah periode 2013 sampai 2017. Untuk memberi gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif.

Tabel 4.1  
Descriptive Statistic Variabel GWM, FDR, BOPO dan CAR

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GWM	60	5.05	10.40	5.4607	.91384
FDR	60	77.66	104.19	89.9905	7.07349
BOPO	60	69.24	110.53	89.7988	6.68668
CAR	60	11.84	25.79	16.3437	3.16326
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah, 2018.

Melalui statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 data selama periode 2013-2017.
2. Variabel Giro Wajib Minimum (GWM) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 5,05 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 10,40. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode 2013-2017 rasio

GWM pada Bank Umum Syariah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 5%. Dengan nilai dengan standar deviasi sebesar 0,91384 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 5,4607 yang artinya bahwa mean lebih besar dari standar deviasi sehingga menunjukkan data tersebut terdistribusi dengan baik.

3. Variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 77,66 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 104,19. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode 2013-2017 rasio FDR pada Bank Umum Syariah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu tidak melebihi 110%. Dengan nilai dengan standar deviasi sebesar 7,07349 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,9905 yang artinya bahwa mean lebih besar dari standar deviasi sehingga menunjukkan data tersebut terdistribusi dengan baik.
4. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 69,24 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 110,53. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode 2013-2017 rasio BOPO pada Bank Umum Syariah belum memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu tidak melebihi 94%. Dengan nilai dengan standar deviasi sebesar 6,68668 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,7988 yang artinya bahwa mean lebih besar dari standar deviasi sehingga menunjukkan data tersebut terdistribusi dengan baik.
5. Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 11,84 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 25,79. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik selama periode 2013-2017 rasio CAR pada Bank Umum Syariah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Dengan nilai dengan standar deviasi sebesar 3,16326 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,3437 yang artinya bahwa mean lebih besar dari standar deviasi sehingga menunjukkan data tersebut terdistribusi dengan baik.

## B. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (GWM, FDR, dan BOPO) terhadap variabel dependen (CAR). Dampak dari penggunaan analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.861	9.982		-.687	.495
	GWM	2.587	1.218	.263	2.123	.038
	FDR	.151	.054	.347	2.786	.007
	BOPO	-.047	.066	-.090	-.712	.480

a. Dependent Variable: CAR

Sumber: Data diolah, 2018

Dari tabel diatas dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka hasil regresi linear berganda diatas diperoleh kefsien untuk variabel bebas  $X_1 = 2,587$   $X_2 = 0,151$   $X_3 = -0,047$  dan konstan sebesar -6,861 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = -6,861 + 2,587 \text{ GWM} + 0,151 \text{ FDR} - 0,047 \text{ BOPO} + E$$

Dari persamaan regresi di atas maka kita dapat interpretasikan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan diatas adalah sebesar -6,861. Ini berarti jika  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  nilainya 0 maka CAR nilainya sebesar -6,861.
2. Variabel GWM memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,587 yang berarti nilai koefisien positif menunjukkan bahwa GWM berpengaruh positif terhadap CAR. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan GWM sebesar 1% maka akan menaikkan CAR sebesar 2,587 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Variabel FDR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,151 yang berarti nilai koefisien positif menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap CAR. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1% maka akan menaikkan CAR sebesar 0,151 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
4. Variabel BOPO memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,047 yang berarti nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar 1% maka akan menurunkan CAR sebesar -0,047 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

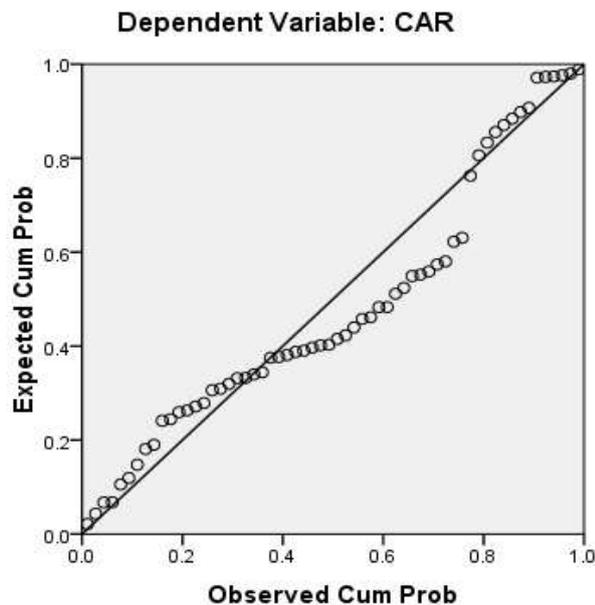
## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dapat dilihat grafik uji normalitas pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1  
Normal P-PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 16, 2018

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, grafik normal Probability Plot terlihat persebaran data mengikuti garis diagonal yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

Selain dengan melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari (Sig) > 0,05.

Tabel 4.3  
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69021360
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 16, 2018

Pada tabel bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,129 dan diatas nilai signifikan (0,05), dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan uji asumsi klasik lainnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara independen. Model yang baik tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas.

Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$  maka tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-6.861	9.982		-.687	.495		
	GWM	2.587	1.218	.263	2.123	.038	.951	1.051
	FDR	.151	.054	.347	2.786	.007	.946	1.057
	BOPO	-.047	.066	-.090	-.712	.480	.919	1.089

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 16, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

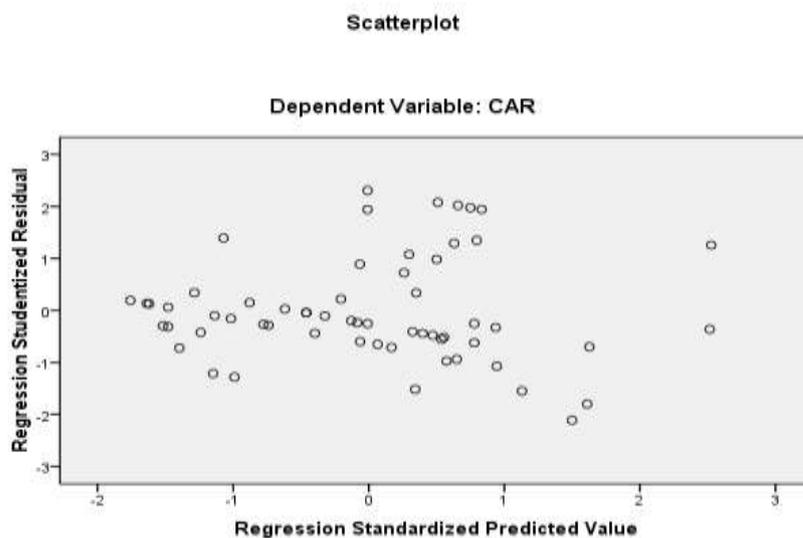
- a. Nilai *Tolerance* untuk variabel GWM sebesar  $0,951 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,051 \leq 10$ , sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolineritas.

- b. Nilai *tolerance* untuk variabel FDR sebesar  $0,946 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,057 \leq 10$ , sehingga variabel FDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Nilai *tolerance* untuk variabel BOPO sebesar  $0,919 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,089 \leq 10$ , sehingga variabel BOPO dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan pola *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (SPRESID). Hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.2  
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 16, 2018

Dari hasil pengujian dengan metode grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas dan di bawah dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## 6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.136	2.76133	.670

a. Predictors: (Constant), BOPO, GWM, FDR

b. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 16, 2018

Dari tabel 4.5 diketahui nilai DW 0,670. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

## D. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan level  $\alpha = 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun hasil uji t ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.861	9.982		-.687	.495
	GWM	2.587	1.218	.263	2.123	.038
	FDR	.151	.054	.347	2.786	.007
	BOPO	-.047	.066	-.090	-.712	.480

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Olah SPSS Versi 16, 2018.

Besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dk = (n-k) atau (60-4) = 56 sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

#### a. Variabel GWM terhadap CAR

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel GWM sebesar 2,123 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,123 > 2,00324) dan nilai signifikan 0,038 < 0,05. Dengan demikian hasil menunjukkan H1 diterima, berarti secara

parsial variabel GWM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR Bank Umum Syariah.

b. Variabel FDR terhadap CAR

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel FDR sebesar 2,786 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,786 > 2,00324$ ) dan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian hasil menunjukkan H2 diterima, berarti secara parsial variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR Bank Umum Syariah.

c. Variabel BOPO terhadap CAR

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel BOPO sebesar -0,712 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,712 < 2,00324$ ) dan nilai signifikan  $0,480 > 0,05$ . Dengan demikian hasil menunjukkan H3 diterima, berarti secara parsial variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR Bank Umum Syariah.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang ada, uji F dapat diperoleh melalui tabel anova seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7  
 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.602	3	31.201	4.092	.011 <sup>a</sup>
	Residual	426.998	56	7.625		
	Total	520.600	59			

a. Predictors: (Constant), BOPO, GWM, FDR

b. Dependent Variable: CAR

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4,092 > 2,77) dan nilai signifikan  $0.011 < 0,05$ . Dengan demikian hasil menunjukkan H4 diterima, berarti secara simultan atau bersama-sama variabel GWM, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap CAR Bank Umum Syariah.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.136	2.76133

a. Predictors: (Constant), BOPO, GWM, FDR

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2018

Berdasarkan uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) pada Model Summary, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,424 atau 42,4% yang menunjukkan bahwa variabel GWM, FDR, dan BOPO berpengaruh cukup kuat terhadap CAR. Hasil koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,136 yang artinya variabel X berpengaruh oleh variabel Y sebesar 13,6% sedangkan sisanya sebesar 86,4% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

## E. Pembahasan

### 1. Pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui Giro Wajib Minimum berpengaruh terhadap CAR. Dimana nilai *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel GWM sebesar 2,123 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,123 > 2,00324$ ) dan nilai signifikan  $0,038 < 0,05$ . Dengan demikian hasil menunjukkan H1 diterima, berarti Giro Wajib Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.

Hasil ini dapat dijelaskan, bahwa semakin meningkatnya GWM, maka kondisi likuiditas semakin baik dan hal ini berdampak pada meningkatnya CAR.<sup>64</sup> Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listijowati Hadinugroho, dan Haris Sakti Yudha (2012) yang menyimpulkan bahwa GWM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.

---

<sup>64</sup> Listijowati Hadinugroho, dan Haris Sakti Yudha. 2006. *Analisis Pengaruh kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di bursa efek jakarta*. Jurnal studi manajemen & organisasi. Volume 3.

## **2. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Berdasarkan hasil pengujian , diketahui FDR berpengaruh terhadap CAR. Dimana nilai *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel FDR sebesar 2,786 artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,786 > 2,00324$ ) dan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian hasil menunjukkan H2 diterima, berarti secara parsial variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR Bank Umum Syariah.

Hasil ini dapat dijelaskan, bahwa semakin besar FDR maka CAR akan semakin besar yang diperoleh bank. Kondisi FDR yang meningkat dalam pemberian kredit atau pembiayaan terhadap masyarakat maka akan meningkatkan keuntungan bank dan akan menambah modal bank.<sup>65</sup> Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moch Rizal Maolany, Nurhayati, dan Hellina (2015) yang menyimpulkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.

## **3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui BOPO berpengaruh terhadap CAR. Dimana nilai *coefficients* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel BOPO sebesar -0,712 artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,712 < 2,00324$ ) dan nilai signifikan  $0,480 > 0,05$ . Dengan demikian hasil menunjukkan H3 diterima, berarti secara parsial

---

<sup>65</sup> Moch Rizal Maolany, Nurhayati, dan Hellina . 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap kecukupan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013*. Jurnal Akuntansi .Volume 1

variabel BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR Bank Umum Syariah.

Hasil ini dapat dijelaskan, bahwa semakin besar BOPO menunjukkan kurang efisiensinya bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang harus ditanggung lebih besar dari pada pendapatan operasional yang diperoleh bank sehingga kemungkinan modal yang akan digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup oleh pendapatan operasional.<sup>66</sup> Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2013), yang menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR.

---

<sup>66</sup> Siti Fatimah. 2013. *Pengaruh likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal Bank Umum Syariah*. Jurnal Ekonomi. Volume 5.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. GWM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap CAR, dengan nilai signifikan  $0,038 < 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,123 > 2,00324$ ), maka GWM secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.
2. FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap CAR, dengan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  artinya signifikan. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,786 > 2,00324$ ), maka FDR secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR.
3. BOPO memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap CAR, dengan nilai signifikan  $0,480 > 0,05$  artinya tidak signifikan. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,712 < 2,00324$ ), maka BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CAR.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa GWM, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR. Berdasarkan hasil perhitungan, GWM, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap CAR sebesar 13,6% sedangkan sisanya sebesar 86,4% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka saran yang bisa disampaikan diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah variabel lainnya selain GWM, FDR, dan BOPO yang dapat mempengaruhi CAR. Karena masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap CAR untuk mendapatkan hasil yang mempresentasikan secara menyeluruh.
2. Dalam penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan objek atau sampel yang lebih luas, tidak hanya pada bank umum syariah devisa saja tetapi juga pada bank umum syariah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/16/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011
- Dendawijaya. 2015. Lukman. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fatimah, Siti. 2013. Pengaruh likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal Bank Umum Syariah . *Jurnal Ekonomi*. Volume 5.
- Fitrianto, Hendra dan Mawardi, Wisnu .2006. Analisis Pengaruh kualitas aset, likuiditas, rentabilitas, dan efisiensi terhadap kecukupan modal perbankan yang terdaftar di bursa efek jakarta . *Jurnal studi manajemen & organisasi*. Volume 3.
- Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi ke tujuh*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadinugroho, Listijowati dan Sakti Yudha, Haris. 2012. Analysis Factors That Influencing Capital Adequacy Ratio On The General Bank In Indonesia. *Jurnal studi manajemen* . Volume 3.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Seri Program Statistic Versi 2000*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011 *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta:BPFE.
- Kyky Damayanti, Rizka, Sujarwo dan Ichsan, Taufikul. 2015. Pengaruh rentabilitas dan likuiditas terhadap kecukupan modal PT. Bank Syariah

- Mandiri Periode 2009-2014. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* .Volume 1.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*, Jakarta: Grasindo.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Van Greuning, Henni dan Iqbal,Zamir. 2011. *Risk Analisis For Islamic Bank*, Jakarta: Salemba Empat.
- Remy Sjadeini, Sutan. 2007. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Rizal Maolany, Moch, Nurhayati, dan Hellina . 2015. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap kecukupan modal pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013. *Jurnal Akuntansi* .Volume 1.
- S.Uyanto,Stanislaus .2009. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santoso, Singgih. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sekaran, Umma. 2006. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sholla, Taufik. *Kronologi Aliran RP.6,7 Triliun ke Bank Century*, <http://www.tempo.co/read/news/2009/11/14/063208353/Kronologi-Aliran-Rp-67-Triliun-ke-Bank-Century>, diakses 1 Mei 2018.
- Siamat,Dahlan. 2003. *Manajemen Bank Umum*, Jakarta : Intermedia.
- Siregar, Sofian. 2010. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 16*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Statistik Perbankan Syariah 2018 melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 17 Mei 2018.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman. 2001. *Kajian Tentang Perkembangan LDR dan Dampaknya bagi Rentabilitas Bank*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia.

Tim Penyusun Kamus Besar Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989.  
*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Kedua, Jakarta : Balai Pustaka.

Usanti, Trisadini P. dan Shomad, Abdul. 2006. *Hukum Perbankan*, Jakarta:  
Kencana.

Umum, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## Rasio Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2013-2017

Nama Bank	Tahun	Triwulan	GWM (X1)	FDR (X2)	BOPO (X3)	CAR (Y)
Bank BNI Syariah	2017	1	5,05	82,32	87,29	14,44
		2	5,20	84,44	86,50	14,33
		3	5,06	81,40	87,62	14,90
		4	7,25	80,21	87,62	20,14
	2016	1	5,05	86,26	85,37	15,85
		2	5,09	86,92	85,88	15,56
		3	5,13	85,79	86,28	15,82
		4	5,19	84,57	87,67	14,92
	2015	1	5,15	90,10	89,87	15,40
		2	5,12	96,65	90,39	15,11
		3	5,06	89,65	91,60	15,38
		4	5,15	91,94	89,63	15,48
	2014	1	5,15	96,67	84,51	15,89
		2	5,13	98,96	86,32	14,68
		3	5,15	94,29	85,85	19,57
		4	5,21	92,58	85,03	18,76
2013	1	5,10	80,11	82,95	18,88	
	2	5,16	92,13	84,44	19,12	
	3	5,11	96,37	84,06	16,84	
	4	5,12	97,86	83,94	16,54	
Bank Mega Syariah	2017	1	5,25	97,56	88,82	25,76
		2	5,43	96,06	88,80	20,89
		3	5,62	91,57	89,42	21,94
		4	5,42	91,05	89,16	22,19
	2016	1	5,27	95,85	84,92	22,22
		2	6,65	95,97	89,07	22,86
		3	5,33	98,13	89,50	22,97
		4	5,49	95,24	88,16	23,53
	2015	1	5,24	95,21	110,53	15,62
		2	5,65	94,92	104,80	16,54
		3	5,59	98,86	102,33	17,81
		4	10,40	98,49	99,51	18,74
2014	1	5,23	95,53	89,82	15,28	
	2	5,24	95,68	91,90	15,93	

		3	6,58	90,50	97,96	16,34
		4	5,70	93,61	97,61	18,82
	2013	1	5,22	98,37	77,48	13,49
		2	5,34	104,19	81,41	13,01
		3	5,13	102,89	84,21	12,70
		4	5,37	93,37	86,09	12,99
Bank Syariah Mandiri	2017	1	8,12	77,75	93,82	14,40
		2	5,12	80,03	93,89	14,37
		3	5,13	78,29	94,22	14,92
		4	8,05	77,66	94,44	15,89
	2016	1	5,09	80,16	94,44	13,39
		2	5,09	82,31	93,76	13,69
		3	5,14	80,40	93,93	13,50
		4	5,14	79,19	94,12	14,01
	2015	1	5,05	81,67	91,57	15,12
		2	5,05	85,01	96,16	11,97
		3	5,05	84,49	97,41	11,84
		4	5,09	81,99	94,78	12,85
	2014	1	5,05	90,37	81,99	14,90
		2	5,05	89,91	93,03	14,86
		3	5,05	85,68	93,02	15,53
		4	5,05	81,92	100,60	14,12
	2013	1	5,06	95,61	69,24	15,29
		2	5,06	94,22	81,63	14,24
		3	5,20	91,29	87,53	14,42
		4	5,22	89,37	84,03	14,12

LAMPIRAN 2

TABEL t

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 3  
TABEL F 0,05

df untuk penye- but (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23

<b>20</b>	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
<b>21</b>	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
<b>22</b>	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 4

**HASIL PENGOLAHAN DATA**

**Analisis Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GWM	60	5.05	10.40	5.4607	.91384
FDR	60	77.66	104.19	89.9905	7.07349
BOPO	60	69.24	110.53	89.7988	6.68668
CAR	60	11.84	25.79	16.3437	3.16326
Valid N (listwise)	60				

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

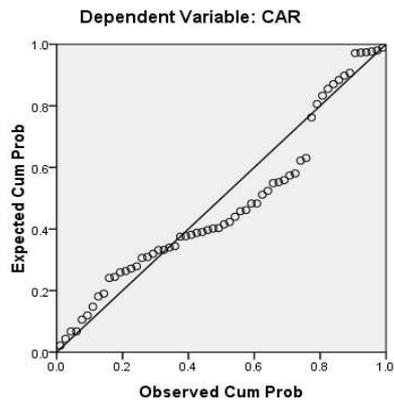
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.861	9.982		-.687	.495
	GWM	2.587	1.218	.263	2.123	.038
	FDR	.151	.054	.347	2.786	.007
	BOPO	-.047	.066	-.090	-.712	.480

a. Dependent Variable: CAR

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas P-PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69021360
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129
a. Test distribution is Normal.		

## Uji Multikolinearitas

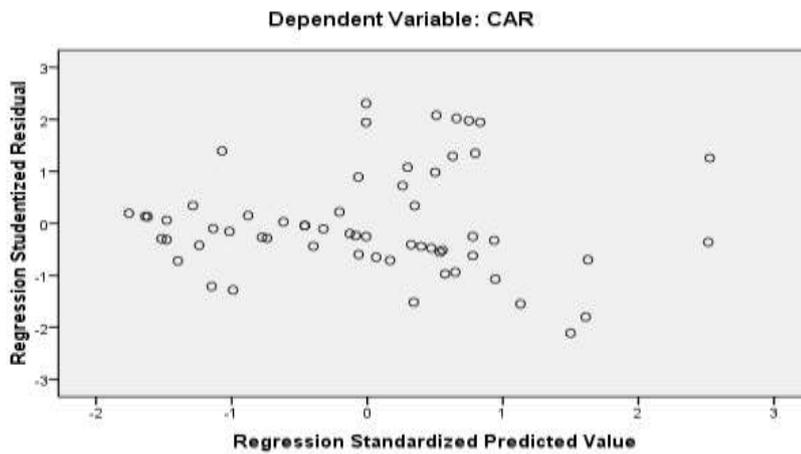
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.861	9.982		-.687	.495		
	GWM	2.587	1.218	.263	2.123	.038	.951	1.051
	FDR	.151	.054	.347	2.786	.007	.946	1.057
	BOPO	-.047	.066	-.090	-.712	.480	.919	1.089

a. Dependent Variable: CAR

## Uji Heteroskedastisitas

**Scatterplot**



## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.136	2.76133	.670

a. Predictors: (Constant), BOPO, GWM, FDR

b. Dependent Variable: CAR

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.861	9.982		-.687	.495
	GWM	2.587	1.218	.263	2.123	.038
	FDR	.151	.054	.347	2.786	.007
	BOPO	-.047	.066	-.090	-.712	.480

a. Dependent Variable: CAR

### Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.602	3	31.201	4.092	.011 <sup>a</sup>
	Residual	426.998	56	7.625		
	Total	520.600	59			

a. Predictors: (Constant), BOPO, GWM, FDR

b. Dependent Variable: CAR

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.136	2.76133

a. Predictors: (Constant), BOPO, GWM, FDR